

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta untuk mencapai tujuan pendidikan melalui aktifitas jasmani. Menurut Rosdiani (2013:138) “Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani, siswa dapat melakukan kegiatan berupa bermain dan berolahraga tanpa menyampingkan aspek kompetisi dan prestasi di dalamnya. Dalam pelajaran pendidikan jasmani, sepak bola salah satu jenis olahraga yang diajarkan di berbagai sekolah, dan merupakan cabang olahraga yang sudah sejak lama dimainkan di berbagai Negara hingga di daerah-daerah pelosok, meskipun menggunakan istilah yang berbeda.

Kemampuan dasar bermain sepak bola terdiri atas *passing*, *dribbling*, *shooting*, *trapping*, dan *heading*. Pengetahuan tentang teknik dasar sepak bola tersebut penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai pengetahuan yang mendasar tentang sepak bola, mampu mengembangkan bakat-bakat dalam bermain sepak bola, mengerti arti pentingnya belajar kemampuan dasar bermain sepak bola, memahami nilai-nilai terkandung di dalamnya, serta membentuk watak dan sifat seseorang saat permainan berlangsung.

Berdasarkan pengamatan pada saat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) selama 3 bulan di SMA Negeri 1 Suwawa, pembelajaran

penjaskes khususnya pada cabang olahraga sepak bola di kelas X<sup>A</sup> SMA Negeri 1 Suwawa, nampak bahwa penguasaan teknik dasar permainan sepak bola masih sangat rendah, khususnya dalam hal melakukan *passing*. Banyak hal yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai para siswa tersebut, seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan adanya kecenderungan guru menekankan pada keterampilan teknik yang kelihatannya sangat membosankan bagi siswa. Dalam hal ini peneliti temui dari data sebelumnya yaitu dari hasil observasi awal siswa kelas X<sup>A</sup> dari jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, hanya 10 orang siswa (34,48%) yang mampu mempraktikkan keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam sedangkan yang sisanya 19 orang siswa (65,51 %) harus di lakukan praktik lanjutan.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijelaskan di atas, tentunya hal tersebut dapat menghambat proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Oleh karena itu diperlukan upaya yang tepat oleh guru untuk menanggulangi masalah tersebut agar tujuan tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Maka diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam melaksanakan tugas gerak. Dalam hal ini peneliti berusaha memperbaiki model pembelajaran, salah satu upaya peneliti yaitu dengan penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola.

Model pembelajaran pendekatan taktis dijelaskan oleh Griffin, Mitchell dan Oslin (dalam Subarjah 2010:328) “bahwa dengan menggunakan pendekatan taktis adalah model pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan anak

dalam olahraga permainan yang didukung oleh pemahaman terhadap taktik dan penguasaan keterampilan”. Penerapan pendekatan taktis ini mendorong siswa untuk memecahkan masalah taktik dalam permainan. Masalah ini berkenaan dengan keterampilan teknik dalam situasi permainan. Dengan pendekatan tersebut siswa makin memahami kaitannya dalam bermain.

Pendekatan taktis pada dasarnya bertujuan agar siswa mampu memadukan penguasaan teknik dasar yang dipelajari dengan kemampuan bermainnya serta sekaligus menanamkan keyakinan dalam diri siswa untuk dapat menerapkan taktik bermainnya sejalan dengan meningkatnya teknik dasar yang dimilikinya. Pendekatan taktis juga dilakukan oleh siswa yang harus sudah memiliki kemampuan bukannya belum maksimal. Apabila metode pendekatan taktis diterapkan pada pembelajaran pendidikan jasmani lebih khususnya pada upaya meningkatkan penguasaan keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola seperti yang dijelaskan tadi dengan baik, maka besar kemungkinan siswa akan lebih antusias, tertarik, dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

Melalui pendekatan ini, diharapkan adanya peningkatan motivasi dan minat siswa untuk belajar, karena dengan pendekatan tersebut siswa semakin memahami kaitan antara teknik dan taktik permainan. Maka dari itu dalam penyusunan skripsi ini penulis merasa tertarik untuk meneliti dan memahami secara lebih mendalam “Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Upaya Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar *Passing* Dengan Menggunakan Kaki Bagian

Dalam Pada Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X<sup>A</sup> Di SMA Negeri 1 Suwawa”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut: a). Pembelajaran pendidikan jasmani dalam suatu cabang sepak bola di sekolah masih cenderung dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan teknis. b). Guru menekankan pada keterampilan teknik yang kelihatannya sangat membosankan bagi siswa. c). Terbatasnya fasilitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang kurang mendukung pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memfokuskan permasalahan yang akan dibahas maka penulis menerapkan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas X<sup>A</sup> di SMA Negeri 1 Suwawa dengan alasan karena pendekatan taktis memberikan suatu alternatif yang memberikan kesempatan pada siswa untuk mempelajari keterampilan teknik dasar dalam situasi bermain. Selain itu, melalui pendekatan taktis, siswa dan guru termotivasi untuk melakukan pembelajaran secara aktif.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah melalui Penerapan Pendekatan Taktis dapat Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Dasar *Passing* dengan

Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Di Kelas X<sup>A</sup> SMA Negeri 1 Suwawa?

### 1.5 Pemecahan Masalah

Masalah tentang rendahnya kemampuan keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola di kelas X<sup>A</sup> SMA Negeri 1 Suwawa akan dipecahkan dengan menerapkan pendekatan taktis. Karena melalui penerapan pendekatan taktis, siswa akan lebih tertarik untuk mempelajari suatu permainan olahraga khususnya sepak bola yaitu keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam. Langkah-langkah yang diambil untuk memecahkan masalah tersebut yaitu:

- a. Guru menyiapkan sarana dan prasarana serta alat bantu lainnya yang akan digunakan dalam pembelajarn.
  - 1) Sarana adalah peralatan atau fasilitas yang bisa dipindahkan yang sifatnya tidak permanen. Contoh sarana dalam sepak bola misalnya, bola dan tiang bendera.
  - 2) Prasarana adalah peralatan atau fasilitas yang sifatnya permanen atau tidak bisa dipindahkan. Contoh prasarana dalam sepak bola yaitu, lapangan sepak bola.
- b. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam.
- c. Guru memberikan contoh rangkaian gerakan teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam seperti :

- 1) Sikap awal : a). Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah gerakan, b). Letakan kaki tumpu di samping bola dengan sikap lutut agak tertekuk dan bahu menghadap gerakan, c). Sikap kedua lengan di samping badan agak terentang.
  - 2) Pelaksanaan gerakan : a). Pergelangan kaki yang akan digunakan menendang diputar ke luar dan dikunci, b). Pandangan terpusat pada bola, c). Tarik kaki yang akan digunakan menendang ke belakang lalu ayun ke depan ke arah bola, d). Perkenaan kaki pada bola tepat pada tengah-tengah bola.
  - 3) Gerakan lanjutan yaitu pindahkan berat badan ke depan mengikuti arah gerakan.
- d. Setelah guru memberikan contoh rangkaian gerakan teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam, maka rangkaian gerakan teknik dasar tersebut diterapkan oleh guru kedalam situasi bermain.
- e. Siswa melakukan gerakan berdasarkan contoh rangkaian gerakan yang diberikan oleh guru pada situasi bermain, dan guru mengevaluasi gerakan siswa dengan maksud apabila siswa dapat melakukan keterampilan dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan benar, maka penerapan pendekatan ini berhasil.

## 1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk mengetahui peningkatan siswa pada penguasaan keterampilan dasar *passing*

dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan penerapan pendekatan taktis”.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Di harapkan hasil penelitian ini dapat menambah motivasi siswa dalam menerima mata pelajaran pendidikan jasmani serta memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa mampu menguasai keterampilan dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Selain itu juga hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian tersebut.

#### **b. Manfaat Praktis**

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam memecahkan masalah-masalah pada proses pembelajaran pendidikan jasmani dan melatih keterampilan guru dalam menghadapi tantangan pada proses belajar mengajar sesuai dengan penerapan pendekatan taktis. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bagi guru atau sekolah dalam pengembangan pembelajaran penjasokes kedepan.